ABSTRAK

Siti Fatimah Ramadhani MIM. 2019. Pengaruh Penerapan model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP PGRI (Disamakan) Sungguminasa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I H. Suradi Tahmir dan Pembimbing II Sitti Rahmah Tahir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII SMP PGRI (Disamakan) Sungguminasa tahun ajaran 2018/2019 pada materi himpunan. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen yang melibatkan dua kelas, satu kelas dipilih sebagai kelas eksperimen dan satu kelas sebagai kelas kontrol dengan desain penelitian *Control Group Posttest Design.* populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP PGRI Sungguminasa yang terdiri atas 3 kelas. Sampel pada penelitian ini dipilih 2 kelas secara random yakni kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan model *Problem Based Learning* dan kelas VII C yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran langsung. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemecahan masalah matematika (posttest). Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian test kepada siswa diakhir penelitian.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dari siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung pada siswa kelas VII SMP PGRI Sungguminasa. Hal ini dapat dilihat dari hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 77,55 yang berada pada kategori tinggi. Adapun hasil *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah 61,35 yang berada pada kategori sedang. Demikian pula hasil analisis secara inferensial menggunakan uji t (*Independent Sample t-test*) terhadap data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh hasil bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas VII SMP PGRI (Disamakan) Sungguminasa.

Kata kunci: Kemampuan pemecahan masalah matematika, model *problem based learning*, model pembelajaran langsung.